

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran buku berbasis audio yang dinamakan *audio book*. Diharapkan *media* ini menjadi sebuah media pembelajaran edukatif yang dapat mengatasi kemampuan dalam berbahasa sunda khususnya untuk pendidikan anak usia dini. Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini mampu mengeluarkan suara apabila menekan tombol-tombol yang telah disediakan, suara yang dikeluarkan berupa kosa kata dengan materi panca indra menggunakan bahasa sunda. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Audio Book* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sunda pada Pendidikan Anak Usia Dini” tersebut merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan DBR (*Design Based Research*) serta untuk merancang produk tersebut peneliti menggunakan model ADDIE.

Penelitian DBR (*Design-Based Research*). DBR didefinisikan oleh Barab and Squire (2004) dalam Herrington, et.al (2007) sebagai “*a series of approaches, with the intent of producing new theories, artifacts, and practices that account for and potentially impact learning and teaching in naturalistic settings*”. Dengan mengadopsi dan memodifikasi dari desain penelitian yang diberikan oleh Reeves, 2006 (dalam Jan van Akker, 2010), maka penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu (1). Identifikasi dan analisis masalah, (2). Pengembangan prototype, (3). Uji coba dan implementasi prototype, dan (4). Refleksi untuk mendapatkan prinsip yang diharapkan dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Pada tahap identifikasi dan analisis masalah kegiatan yang peneliti lakukan ialah menetapkan masalah dasar yang dihadapi, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menelaah konten materi. Pengembangan mulai menentukan konsep media yang akan dibuat, membuat GBPM serta naskah, memilih alat dan bahan yang sesuai, dan mulai merancang media pembelajaran berbasis masalah lalu di validasi oleh ahli dan diakhiri dengan revisi. Hasil

pengembangan prototype selanjutnya diuji coba kepada lima siswa TK Labschool UPI. Hasil uji coba selanjutnya direfleksi guna mendapatkan rancangan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, validasi ahli, observasi, dan studi dokumentasi.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TK Labschool UPI Kota Bandung. TK ini terdapat dua kelas kelompok belajar, yaitu kelas A dan B di lembaga pendidikan ini umumnya mempunyai peserta didik rentang usia 4-6 tahun dan memiliki 9 guru. Alasan utama peneliti memilih lokasi penelitian di TK Labschool UPI karena lembaga pendidikan ini cukup representative dan memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian, yaitu ingin meningkatkan kemampuan berbahasa sunda pada pendidikan anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran *audio book*.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Guru

Terdapat 9 guru di TK Labschool, peneliti memilih satu guru khusus yang mengajar mata pelajaran bahasa sunda yang dijadikan subjek penelitian.

b. Ahli

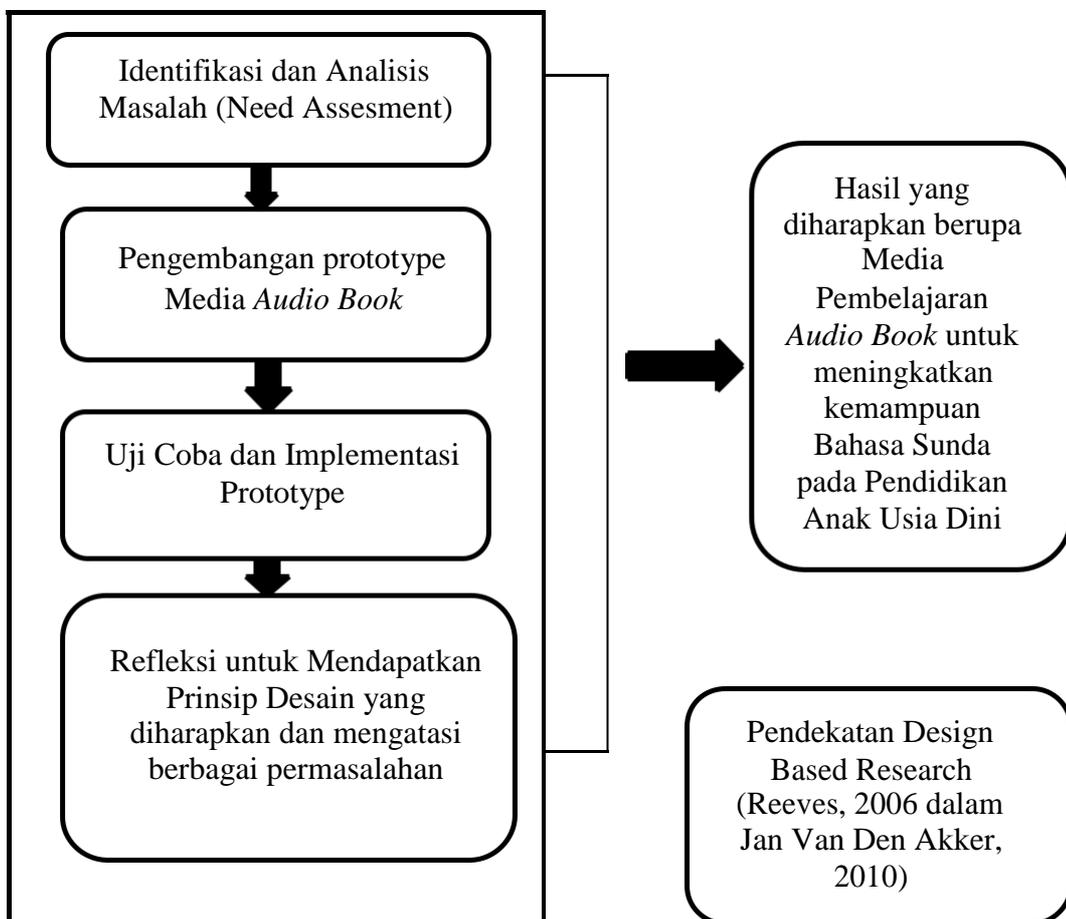
Berdasarkan kapabilitas serta relevansi terhadap konteks permasalahan, peneliti memilih ahli media dan ahli materi untuk menilai media *audio book*.

c. Siswa

Berdasarkan pertimbangan dari peneliti bersama guru TK Labschool UPI. Subjek siswa yang akan diambil merupakan hasil rekomendasi dari guru TK Labschool UPI, dikarenakan melihat ciri dan karakter siswa ini sesuai kebutuhan penelitian. Siswa yang akan diambil dalam subjek penelitian ini adalah lima orang peserta didik yang diambil dari kelompok belajar kelas B.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan DBR (*Design Based Research*). Dengan mengadopsi dan memodifikasi dari desain penelitian yang diberikan oleh Reeves dalam Jan Van A (2010), maka penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu mengidentifikasi dan analisis masalah, perancangan solusi serta program, uji coba dan refleksi untuk mendapatkan prinsip desain yang diharapkan dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Untuk lebih jelasnya peneliti akan merumuskan secara teknis sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pendekatan *Design Based Research* yang Digunakan dalam Penelitian

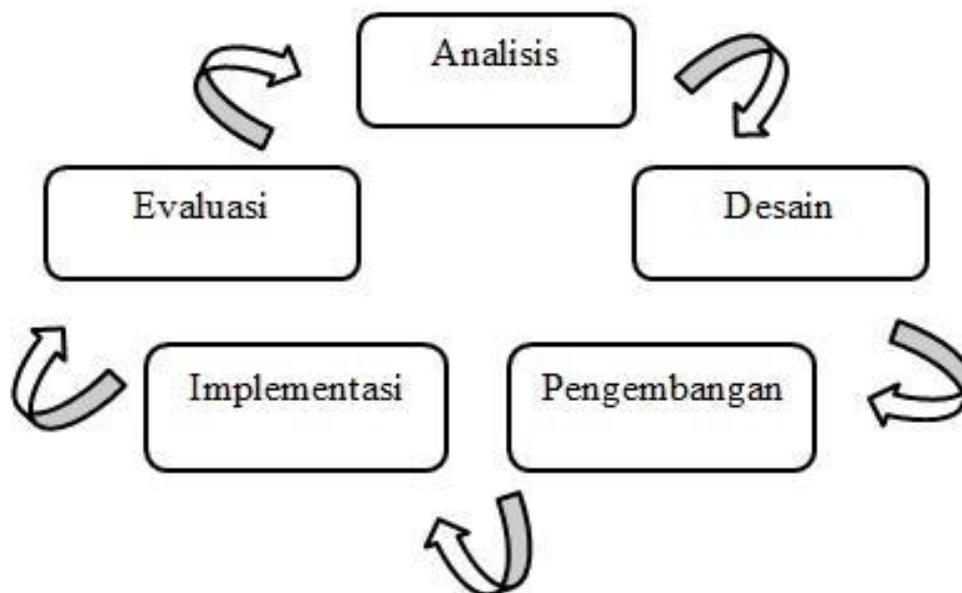
3.3.1 Tahap Identifikasi dan Analisis Masalah

Identifikasi dan analisis masalah dilakukan pada awal dimulainya penelitian, tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis masalah sebagai dasar acuan dalam pembuatan media *audio book*.
- b. Menganalisis karakteristik anak
- c. Mengumpulkan informasi mengenai desain media yang relevan, efektif dan efisien bagi sasaran pengguna dari media *audio book*.
- d. Menganalisis konten yang sesuai dengan kebutuhan.

3.3.2 Tahap Pengembangan *Prototype*

Pada penelitian ini produk yang dikembangkan berupa *audio book*, tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti merancang jalannya proses pengembangan produk serta membuat rancangan program (*prototype*). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.



Gambar 3.2 Siklus Model Pengembangan ADDIE

Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan. Dalam penelitian ini kebutuhan dinilai berdasarkan kondisi media dan sarana belajar yang difasilitasi oleh sekolah, karakteristik pengguna dan mata pelajaran bahasa sunda dengan materi panca indra. Desain (*design*) merupakan tahap selanjutnya yang dilakukan untuk membuat rancangan media pembelajaran berupa dokumen-dokumen tertulis. Pengembangan (*development*) dilakukan untuk mengembangkan desain menjadi produk nyata yang siap untuk diimplementasikan dan dievaluasi. Tahap ini melibatkan proses pemrograman untuk membangun media menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan. Implementasi (*implementation*) merupakan tahap menerapkan atau menggunakan produk yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini implementasi masih dilakukan dengan skala kecil hanya untuk mencari tanggapan para ahli dan pengguna. Terakhir, evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap analisis data dari hasil implementasi. Data tersebut kemudian dijadikan referensi perbaikan media yang dilakukan secara dua tahap, tahap pertama berdasarkan penilaian ahli dan tahap kedua berdasarkan tanggapan pengguna.

3.3.3 Tahap Uji Coba

Tahap ini dilakukan di TK Labschool UPI Bandung pada kelompok belajar kelas B, dan di uji coba kepada 5 siswa. uji coba dilakukan pada saat media sudah siap, pada siklus ini dibagi menjadi beberapa siklus, pertama pengenalan produk pada anak, anak akan dikenalkan terlebih dahulu media *audio book* ini, apa itu *audio book*, fungsi dari *audio book* ini sendiri. Apabila anak sudah merasa mengerti dan dapat memahami dengan baik, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya, yaitu siklus prosedur dan petunjuk penggunaan *audio book*. Pada siklus ini, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba dan mempraktikkan media *audio book* nya. Selama uji coba, peneliti mengobservasi respon siswa terhadap media *audio book* ini. Dan juga dilihat dari ketertarikan mereka dalam menggunakan media *audio book*.

3.3.4 Tahap Refleksi

Usai melakukan uji coba, peneliti selalu melakukan refleksi untuk mendapatkan prinsip desain yang diharapkan dan mengatasi berbagai permasalahan, adapun proses nya yaitu:

- a. Melakukan wawancara terhadap guru
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Melakukan analisis data dari hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi ini dilakukan pada penelitian di lapangan yaitu TK Labschool UPI Bandung. Observasi dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan berbahasa sunda serta melihat apresiasi dan respon anak terhadap media yang sedang dikembangkan serta hasilnya. Hasil dari observasi ini berupa tabel yang sudah memiliki indikator pencapaian dan juga berupa deskripsi pada bab IV yang akan dibahas secara bersamaan.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih lengkap. Bentuk dokumentasi yang digunakan meliputi *work logs* pengembangan produk dan photo serta video dokumentasi penggunaan ketika menggunakan media *audio book*.

- c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data menggunakan jenis wawancara terstruktur (*structures Interview*). Wawancara jenis ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan saat peneliti tahu betul informasi apa yang dibutuhkan dan digali pada saat proses wawancara berlangsung. Proses wawancara direkam dengan

menggunakan *mobile recorder*. Wawancara ini ditujukan pada guru di TK Labschool UPI Bandung yaitu ibu Siti pengajar mata pelajaran bahasa sunda kelas B.

d. Validasi Ahli

Produk yang dikembangkan hendak melalui tahap validasi ahli untuk mendapatkan nilai kelayakan dan kesesuaian. Validasi dilakukan dengan melakukan penilaian ahli media dan guru sebagai ahli materi menggunakan kuesioner instrument validitas ahli untuk mengetahui kelayakan media *audio book*, kuesioner ini menggunakan *rating scale* untuk mengelompokan tingkat kelayakan media. Menurut Sugiyono (2010, hlm.114), “Data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Adapun skala penilaian yang di gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penilaian

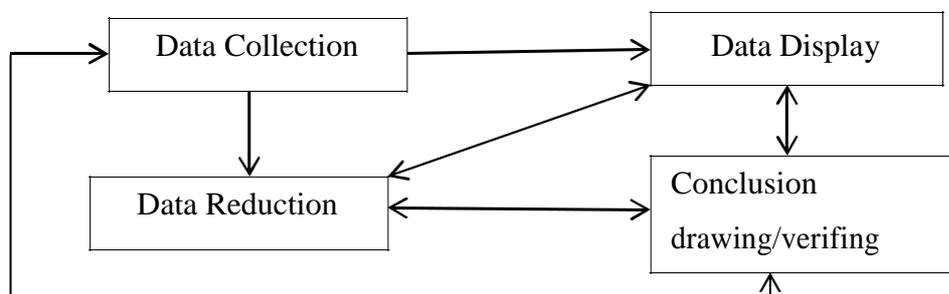
Skala	Tingkat Pencapaian	Interpretasi
5	80% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	60% - 80%	Baik (B)
3	40% - 60%	Cukup (C)
2	20% - 40%	Kurang (K)
1	0% - 20%	Sangat Kurang (SK)

3.5 Analisis Data

Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Peneliti akan menganalisis penelitian ini secara deskriptif, baik untuk mendeskripsikan anak maupun jika memungkinkan akan dikaitkan dengan anak lainnya. Selain subjek penelitian, peneliti juga akan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap narasumber, lalu mengaitkan hasil wawancara terhadap media pembelajaran *audio book*.

Lalu selanjutnya untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *analysis Interactive model* dari Miles dan Humberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*),

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).



Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Pengumpulan data, Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

“Reduksi Data, Reduksi data bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi” (Miles dan Huberman, 2007:16). Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri, produksi dari reduksi data dalam penelitian ini adalah serupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan maupun penambahan.

Penyajian Data, Sajian data pada penelitian ini berupa rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi terhadap sasaran selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan sebagai proposisi.

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Wawancara

Analisis data yang dilakukan dengan cara mengolah hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pendidik dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dan membuat transkrip. Transkrip adalah uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Proses wawancara direkam dengan menggunakan *tape recorder*. Dari transkrip data *tape recorder* data dipilih yang penting-pentingnya dan yang fokus pada apa yang diteliti (reduksi data) kemudian dideskripsikan hasilnya (penyajian data) dan disimpulkan hasilnya (*verification*).

3.5.2 Data Studi Dokumentasi

Menyesuaikan apa yang menjadi indikator dan aspek yang diteliti keberadaannya disesuaikan dengan dokumen yang ada dilapangan. Setelah terkumpul data dari lapangan, maka dilakukan pengolahan data mengkategorikan indikator yang terpakai dan tidak berdasarkan fokus penelitian (reduksi data) dan mendeskripsikannya (penyajian data) dan disimpulkan hasilnya (*verification*).

3.5.3 Data Observasi

Observasi yang dilakukan dalam analisis ini adalah mengisi tabel yang sudah memiliki indikator pencapaian dan juga berupa deskripsi pada bab temuan dan pembahasan akan dibahas secara bersamaan.